

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneliti yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan *software* SmartPLS versi 3 untuk menguji hipotesis terhadap variabel penelitian yaitu *women entrepreneurial intention*, *personal attitude*, *social perception*, *psychological characteristics*, dan *individual competencies*, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Personal attitude* memiliki pengaruh positif terhadap *women entrepreneurial intention*. Hipotesis ini dibuktikan dalam hasil *T statistic* sebesar 5,521 dimana nilai ini lebih dari 1,65. Hasil uji *P values* sebesar 0,000 dimana nilai ini tidak melebihi dari nilai yang sudah ditentukan yaitu 0,05. Peneliti menarik kesimpulan bahwa sikap pribadi merupakan salah satu variabel yang membentuk niat dan perilaku perempuan untuk berwirausaha. Perempuan termotivasi untuk memulainya dikarenakan kebutuhan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Namun, hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku wirausaha seorang perempuan mengalami peningkatan, dimanapada saat ini sudah banyak perempuan yang berminat untuk berwirausaha.
2. *Social perception* memiliki pengaruh positif terhadap *women entrepreneurial intention*. Hipotesis ini dibuktikan dalam hasil uji *T statistic* sebesar 7,281 dimana nilai ini lebih dari 1,65. Hasil uji *P values* sebesar 0,000 dimana nilai ini tidak melebihi dari nilai yang sudah ditentukan yaitu 0,05. Peneliti menarik kesimpulan bahwa *social perception* akan mempengaruhi niat perempuan untuk berwirausaha. Dimana dengan adanya dukungan dan bantuan yang diberikan oleh keluarga, teman, dan orang-orang disekitar mereka untuk berwirausaha, maka niat perempuan untuk berwirausaha akan meningkat. Dengan adanya dukungan dari mereka, maka perempuan akan mencari informasi, menciptakan produk, kreatif, dan inovatif serta semangat untuk menjadi seorang *entrepreneur*.

3. *Social perception* memiliki pengaruh positif terhadap *personal attitude*. Hipotesis ini dibuktikan dalam hasil uji *T statistic* sebesar 5,150 dimana nilai ini lebih dari 1,65. Hasil uji *P values* sebesar 0,000 dimana nilai ini tidak melebihi dari nilai yang sudah ditentukan yaitu 0,05. Peneliti menarik kesimpulan bahwa *social perception* dapat mempengaruhi dan membentuk niat dan sikap pribadi seorang perempuan dimana jika mendapatkan dukungan dari keluarga, teman, dan orang-orang disekitar, maka niat dan sikap kewirausahaan mereka (perempuan) akan meningkat.
4. *Psychological characteristics* memiliki pengaruh negatif terhadap *personal attitude*. Hipotesis ini dibuktikan dalam hasil uji *T statistic* sebesar 0,846 dimana nilai ini lebih dari 1,65. Hasil uji *P values* sebesar 0,199 dimana nilai ini melebihi dari nilai yang sudah ditentukan yaitu, 0,05. Peneliti menarik kesimpulan bahwa diperlukan upaya untuk meningkatkan sikap pribadi perempuan untuk siap berani mengambil resiko dan inovatif untuk menjadi seorang wirausaha atau *entrepreneur*. Dalam mengambil resiko dapat didasari dengan adanya kemauan dan keberanian individu (perempuan), seperti teori Abdullah Umar (2018) yang mengatakan bahwa berani mengambil resiko merupakan salah satu kunci dalam memulai suatu usaha atau bisnis, dikarenakan berani mengambil keputusan, berani menghadapi masalah, berani rugi, dan sebagainya.
5. *Psychological characteristics* memiliki pengaruh positif terhadap *individual competencies*. Hipotesis ini dibuktikan dalam hasil uji *T statistic* sebesar 20,821 dimana nilai ini lebih dari 1,65. Hasil uji *P values* sebesar 0,000 dimana nilai ini tidak melebihi dari nilai yang sudah ditentukan yaitu 0,05. Peneliti menarik kesimpulan bahwa perempuan yang memiliki karakteristik dan keyakinan yang besar untuk mencapai kesuksesan, maka niat menjadi wirausahawan atau *entrepreneur* semakin besar. Ketika perempuan yakni dengan kemampuan mereka dalam mencapai kesuksesan, maka mereka dapat melihat peluang yang ada serta memulai dan menciptakan suatu usaha/bisnis.
6. *Individual competencies* memiliki pengaruh positif terhadap *personal attitude*. Hipotesis ini dibuktikan dalam hasil uji *T statistic* sebesar 2,458 dimana nilai ini

lebih dari 1,65. Hasil uji *P values* sebesar 0,007 dimana nilai ini tidak melebihi dari nilai yang sudah ditentukan yaitu 0,05. Peneliti menarik kesimpulan bahwa kompetensi merupakan salah satu terbentuknya sikap pribadi sehingga menimbulkan rasa keyakinan atau percaya diri untuk memulai usaha dengan kompetensi atau kemampuan yang dimiliki mereka (perempuan).

5.2 Saran

5.2.1 Saran untuk Pemerintah

Pemerintah bersama dengan instansi swasta perlu mengembangkan berbagai program untuk mendorong pemberdayaan perempuan di bidang ekonomi. Program yang harus dilakukan oleh pemerintah yaitu membentuk pelatihan, seminar, mempermudah akses permodalan atau pinjaman ke bank, dan sebagainya untuk meningkatkan niat para perempuan di seluruh Indonesia untuk berwirausaha. Pemerintah dapat melakukan program inkubasi bisnis khusus perempuan, dimana tujuan inkubasi bisnis ini untuk mengembangkan kewirausahaan perempuan, meningkatkan kesetaraan gender, mengurangi angka pengangguran, serta mengurangi angka kemiskinan. Dengan perempuan memperluas dan membangun usaha/bisnis dapat membuka peluang yang lebih besar untuk pertumbuhan ekonomi dan mengurangi angka pengangguran di Indonesia. Untuk akses permodalan atau pinjaman ke bank, pemerintah harus bekerja sama dengan bank milik pemerintah maupun swasta dengan cara membuat produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan para pengusaha perempuan seperti memberikan produk keuangan dengan syarat yang lebih mudah, memberikan bunga kredit yang rendah, serta syarat agunan yang lebih fleksibel. Selain itu, lembaga keuangan atau bank dapat membuat program-program yang diikuti dengan pelatihan, seminar, lomba, dan bantuan usaha untuk para wirausaha perempuan. Dengan adanya pengembangan tersebut, para perempuan dapat percaya diri dengan kemampuan mereka dalam berwirausaha atau berbisnis. Dimulai dari kemampuan untuk menemukan peluang di pasar, mengembangkannya ide bisnis, berani untuk mencari modal ke perbankan dan instansi pemerintah atau swasta, serta mampu memulai dan mengembangkan bisnisnya. Dengan demikian, jumlah *entrepreneur* di Indonesia menjadi lebih banyak dan tingkat kewirausahaan perempuan dapat berkembang pesat.

5.2.2 Saran untuk Perempuan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran yang dapat digunakan untuk para perempuan, yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti memberikan saran pada para perempuan untuk memiliki jiwa, niat, semangat, dan pola pikir sebagai wirausahawan atau *entrepreneur* agar para perempuan yang berada di Indonesia dapat mengurangi angka pengangguran dan mengurangi angka kemiskinan yang ada di Indonesia dengan cara menciptakan, membuka lapangan kerja bagi masyarakat Indonesia, serta membantu pemerintah untuk meningkatkan jumlah *entrepreneur*.
2. Peneliti memberikan saran pada para perempuan untuk berani mengambil resiko, tidak takut akan kegagalan, dan memiliki kepercayaan yang tinggi. Diharapkan para perempuan dapat lebih percaya diri dengan dirinya, dengan adanya kepercayaan atau keyakinan tersebut maka akan menimbulkan keberanian dalam mengambil resiko dan tidak takut akan memulai sesuatu terutama untuk memulai bisnis atau usaha dan dapat menciptakan ide dan inovasi.
3. Peneliti memberikan saran pada para perempuan untuk berani bersaing atau berkompetensi dalam berbisnis dengan laki-laki. Dengan adanya keberanian untuk bersaing maka perempuan akan lebih berusaha untuk menghasilkan atau meningkatkan suatu bisnis.
4. Peneliti memberikan saran pada para perempuan untuk memiliki kecepatan dalam melihat peluang. Dalam hal ini perempuan harus teliti dan memanfaatkan peluang yang mereka dapatkan di lingkungannya, dengan memanfaatkan peluang yang didapatkan akan menciptakan suatu produk atau jasa yang belum ada atau sudah ada yang dibutuhkan oleh banyak orang.
5. Untuk para perempuan yang sudah memiliki bisnis, harus terus berinovasi agar dapat berkembang. Hal yang dapat dilakukan oleh para perempuan yang sudah memiliki bisnis adalah dengan terus mencari informasi mengenai tren yang sedang berkembang, melakukan riset pasar guna mengetahui keinginan konsumen, dan melakukan inovasi dan kreatif untuk mengembangkan produk

atau layanan.

6. Untuk para perempuan yang masih belum memiliki bisnis dan berkeinginan untuk membuka usaha/bisnis, harus tetap semangat dan terus belajar dengan menambah wawasan, mencari informasi-informasi baru yang sedang berkembang, mengikuti program pelatihan, seminar, dan sebagainya.

5.2.3 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk menggunakan objek penelitian yang berbeda dari penelitian ini, tujuannya agar dapat menambah suatu informasi yang berbeda dan baru.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah faktor-faktor lain yang tidak ada pada penelitian ini yang mungkin memiliki pengaruh terhadap *women entrepreneurial intention*, karena ada banyak variabel-variabel yang mempengaruhi minat berwirausaha perempuan seperti faktor nilai sosial budaya, *entrepreneurial passion*, motivasi berwirausaha, dan sebagainya.

